

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. A. Hidayat and G. Gumilang, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Yang Disebabkan Oleh Rokok Dengan Metode Forward Chaining,” *Jutekin*, vol. 5, no. 2, p. 5, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jutekin/article/download/179/140>
- [2] K. D. P. Novianti, K. Y. D. Jendra, and M. S. Wibawa, “Diagnosis Penyakit Paru Pada Perokok Pasif Menggunakan Metode Certainty Factor,” *INSERT : Information System and Emerging Technology Journal*, vol. 2, no. 1, p. 25, 2021, doi: 10.23887/insert.v2i1.35122.
- [3] B. A. Pamungkas, A. Voutama, B. N. Sari, and S. Susilawati, “Sistem Pakar Deteksi Dini HIV/AIDS Dengan Metode Forward Chaining Dan Certainty Factor,” *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 4, no. 1, pp. 120–130, 2021, doi: 10.31539/intecom.v4i1.2461.
- [4] H. Fahmi, “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Mata Katarak Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web,” *Matics*, vol. 11, no. 1, p. 27, 2019, doi: 10.18860/mat.v11i1.7673.
- [5] Y. Purnama, I. Ismail, D. Noviadri, Y. Hendriyani, P. T. Nguyen, and I. P. A. Darmawan, “Expert System in Detecting Children’s Intelligence using Certainty Factor,” *Journal of Critical Reviews*, vol. 7, no. 1, pp. 52–55, 2020, doi: 10.22159/jcr.07.01.09.
- [6] S. Rofiqoh, D. Kurniadi, and A. Riansyah, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Karet Menggunakan Metode Forward Chaining,” *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 54–60, 2020.
- [7] A. S. Puspaningrum, E. R. Susanto, and A. Sucipto, “Penerapan Metode Forward Chaining untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Sawi,” *INFORMAL:*

- Informatics Journal*, vol. 5, no. 3, p. 113, 2020, doi: 10.19184/isj.v5i3.20237.
- [8] W. W. Nanda, “Metode Forward Chaining Dan Certainty Factor Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Perokok Aktif Berbasis Android,” *Klik-Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 08, no. 2, pp. 187–198, 2021, [Online]. Available: <http://klik.ulm.ac.id/index.php/klik/article/view/386>
- [9] E. M. Putri, T. Apriliza, and R. Noratama Putri, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Perokok Dengan Metode Forward Chaining Berbasis Web,” *Jurnal SANTI - Sistem Informasi dan Teknik Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 27–37, 2021, doi: 10.58794/santi.v1i1.9.
- [10] S. Muntari and F. Febriansyah, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Perokok menggunakan Metode Teorema Naive Bayes,” *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, vol. 3, no. 4, pp. 686–695, 2022, doi: 10.47065/bits.v3i4.1196.
- [11] G. Januarina, T. Dirma, and G. Priyandoko, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Perokok Aktif,” no. Ciastech, pp. 543–550, 2020.
- [12] H. Jamal, A. Z. Abdullah, and M. T. Abdullah, “Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014,” *Jurnal Kesehatan Vokasional*, vol. 5, no. 3, p. 141, 2020, doi: 10.22146/jkesvo.56718.
- [13] D. Elfidasari, N. Noriko, A. Mirasaraswati, A. Feroza, and S. F. Canadianti, “Deteksi Bakteri Klebsiella pneumonia pada Beberapa jenis Rokok Konsumsi Masyarakat,” *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, vol. 2, no. 1, p. 41, 2014, doi: 10.36722/sst.v2i1.97.
- [14] M. Sholihah, Suradi, and J. Aphridasari, “Pengaruh Pemberian Quercetin Terhadap Kadar Interleukin 8 (IL- 8) Dan Nilai COPD Assessment Test (CAT)

- Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Stabil,” *Jurnal Respirologi Indonesia*, vol. 39, no. 2, p. 104, 2019.
- [15] N. D. Prasetyo, A. S. Putra, and T. Wijiharto, “Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Human Smoking Capacity (Hasca) Berbasis Mobile Application Menggunakan Metode Forward Chaining,” *Semnasteknomedia ...*, pp. 1–6, 2017, [Online]. Available: <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1692>
- [16] A. R. Novaliyana *et al.*, “Bimbingan dan Konseling Mahasiswa yang Berbasis Sistem Pakar dengan Menggunakan Metode Faktor Kepastian,” *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science*, vol. 3, no. 2, pp. 21–34, 2021, doi: 10.36079/lamintang.jetas-0302.234.
- [17] A. P. Siska and Y. Yunus, “Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor dalam Akurasi Identifikasi Penyakit pada Paru,” vol. 3, pp. 64–69, 2021, doi: 10.37034/jsisfotek.v3i2.45.
- [18] S. N. Wahyuni and L. Garjita, “Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Algoritma Bayes,” *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, vol. 2, no. 1, p. 9, 2019, doi: 10.21927/ijubi.v2i1.1020.
- [19] J. Pendidikan *et al.*, “EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 1 Nomor 5, Oktober 2021,” vol. 1, no. 19, pp. 528–541, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/2922>
- [20] G. J. T. Dirma, I. Istiadi, and G. Priyandoko, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Perokok Aktif Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web,” *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, vol. 3, no. 1, pp. 543–550, 2020.

- [21] I. K. D. G. Supartha and I. N. Sari, "Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Kulit Pada Sapi Bali dengan Menggunakan Metode Forward chaining dan Certainty Factor," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, vol. 3, no. 3, p. 110, 2014, doi: 10.23887/janapati.v3i3.9820.